



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

RENCANA STRATEGIS

2023-2027



RENCANA STRATEGIS

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023 - 2027**

SAMBUTAN REKTOR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh,

Puji Syukur kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat dan anugrah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023-2027 dapat diselesaikan. Penyusunan Renstra ini sebagai bentuk penerapan kebijakan Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk menjalankan dua fungsi dari tiga tri dharma perguruan tinggi yaitu Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penyusunan Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan acuan indikator yang berkaitan dengan pengembangan pelaksanaan program kegiatan LPPM serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan merumuskan hasil dari rencana pelaksanaan kegiatan lima tahun kedepan. LPPM diharapkan dalam menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari perencanaan program, pengelolaan, hingga pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan hasil tetap mengacu pada visi misi Universitas, visi misi LPPM serta Program dan Topik Unggulan Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.

Tujuan yang diharapkan dalam penyusunan Renstra LPPM ini tentu saja untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah yang bermutu serta relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Diharapkan penelitian dan pengabdian serta publikasi yang dilakukan oleh para dosen UNG dapat menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru serta memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional yang secara berkelanjutan. Selain itu, diharapkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat UNG bisa menghasilkan program dan produk yang inovatif, yang unggul dan berdaya saing.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada tim yang telah menyusun Renstra LPPM Universitas Negeri Gorontalo. Saya berharap dengan adanya Renstra LPPM UNG tahun 2023-2027 ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Gorontalo, Januari 2024
Rektor,

Eduart Wolok

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmat, rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami dan hanya dengan izin dan kuasa-Nya Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2023-2027 ini dapat diselesaikan dan dirumuskan perencanaannya.

Rumusan Rencana Strategis LPPM UNG 2023-2027 mencakup kondisi objektif dan evaluasi serta monitoring kelembagaan yang berkaitan dengan arah pengembangan dalam Renstra UNG 2020-2024, sebagai pijakan dalam penentuan arah kebijakan, program pengembangan, strategi pembiayaan maupun monitoring dan evaluasi LPPM UNG tahun 2023-2027.

Rencana Strategis LPPM UNG 2023-2027 telah disusun dengan maksimal dan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian data dan informasi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua agar dapat menjadikan renstra ini sebagai pedoman dalam melaksanakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Aamiin YRA.

Gorontalo, Januari 2024
Kepala LPPM UNG,

Lanto Ningarayati Amali

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	6
2.1. Visi	6
2.2. Misi	7
2.3. Tujuan.....	7
2.4. Sasaran	8
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN	9
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi.....	9
3.2. Kerangka Regulasi.....	11
3.3. Kerangka Kelembagaan	13
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	14
4.1. Target Kinerja	14
4.2. Kerangka Pendanaan	25
BAB V PENUTUP	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Di masa depan, setidaknya pada akhir tahun 2035, UNG bercita-cita menjadi perguruan tinggi “Kelas Dunia” yang berdaya saing dan unggul di bidang pengembangan kebudayaan dan inovasi berbasis potensi regional di Kawasan Asia Tenggara. Berdaya saing dan unggul mengandung makna bahwa UNG bertekad untuk menjadi perguruan tinggi terdepan dalam mengembangkan inovasi pendidikan, pengajaran (pembelajaran), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan focus kontribusi pengembangan daerah pada Kawasan Teluk Tomini, yang tersebar di 14 kabupaten/kota di tiga provinsi, yaitu Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNG melalui evaluasi diri yang intens ditetapkan empat pilar pencapaian visi tersebut, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Peningkatan reputasi, kualitas, dan daya saing lulusan; (3) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; dan (4) Peningkatan Kerjasama internasional.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita besar dimaksud, UNG membutuhkan organisasi yang handal yang mampu menerapkan kebijakan yang fleksibel, menciptakan mentalitas kerja yang dinamis, pola kerja yang proaktif dan budaya antisipatif; sebagai suatu kesatuan langkah yang saling bersinergi. Kesatuan langkah inilah yang merupakan modalitas sistem; yaitu kekuatan bagi UNG dalam mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi sehingga mampu berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun internasional. Modalitas sistem yang bertaut dengan budaya dimaksud merupakan pijakan etos dan semangat kolektivitas UNG dalam menapaki, mengantisipasi dan mengadaptasi dinamika lingkungan yang kian dinamis dan penuh persaingan pada waktu yang akan datang.

Rencana jangka panjang UNG memuat tahapan pencapaian visi 2035 dijabarkan menjadi setiap periode lima tahunan. Setiap periode lima tahunan memiliki tema pengembangan sebagai berikut:

- (i) Periode 2010-2014 tahap ***Momayango*** (desain awal) atau **penguatan internal** merupakan era Penguatan SDM untuk menjadi Universitas terdepan;
- (ii) Periode 2015-2019 tahap ***Momat'o*** (menancapkan pilar) atau **akselerasi peningkatan mutu** sebagai era Pengokohan Daya saing UNG menuju universitas terdepan;
- (iii) Periode 2020-2024 tahap ***Mopotihulo*** (mendirikan) atau **Pencapaian Mutu Daya Saing** sebagai era untuk mewujudkan UNG sebagai Perguruan Tinggi unggul dan berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia;
- (iv) Periode 2025-2029 tahap ***Mohetopo*** (menaungi) atau **Pencapaian *National Recognition*** sebagai era yang menjadikan UNG sebagai Perguruan Tinggi unggul dan berdaya saing di Indonesia;

- (v) Periode 2030-2034 tahap ***Mobotulo*** (menapaki) atau **Pencapaian Asia Tenggara Recognition** sebagai era yang menjadikan UNG unggul dan berdaya saing di Kawasan Asia Tenggara.

Saat ini, UNG telah memasuki tahapan transisi dari ***Mopotihulo*** (mendirikan) ke ***Mohetopo***, yaitu tahap **pencapaian daya saing ke Pencapaian National Recognition**. Tahapan ini adalah era “pengokohan daya saing menuju universitas unggul dan berdaya saing”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG sebagai pelaksana tri dharma perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, berperan penting dalam mengokohkan daya saing riset dan pengabdian UNG sehingga mampu berkontribusi penting dan terdepan dalam membangun bangsa. Peran penting dan strategis LPPM UNG tersebut dituangkan dalam bentuk rumusan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG 2023-2027.

Di UNG, setidaknya hingga akhir tahun 2015, fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dilaksanakan oleh dua lembaga yang terpisah, yaitu Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM). Tahun 2016, dilakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja (OTK) UNG, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015. Adapun Tahun 2023, organisasi OTK UNG baru dikeluarkan, dan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo. Peraturan dimaksud menetapkan bahwa fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG. Oleh sebab itu, rumusan rencana strategis penelitian dan pengabdian masyarakat mesti disesuaikan dan dikaji kembali. Penyesuaian renstra LPPM 2023-2027 ini dipandang strategis, dalam rangka penyesuaian rencana dalam menyelenggarakan dan melaksanakan program di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada Pasal 60 Permenristek Dikti Nomor: 58 Tahun 2023 tentang OTK Universitas Negeri Gorontalo, menetapkan bahwa tugas LPPM UNG adalah melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, LPPM UNG menyelenggarakan fungsi:

- (1) penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga;
- (2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (6) pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- (8) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Penyelenggaraan fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, publikasi dan evaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNG 2035 sebagai landasan pengambilan kebijakan dalam menyusun rencana strategis LPPM yang bertumpu pada empat pilar, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Peningkatan reputasi, kualitas dan daya saing lulusan; (3) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; (4) Peningkatan Kerjasama Internasional.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1. Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif LPPM UNG ini dapat ditinjau dari segi struktur organisasi dan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selang tahun 2019-2023; sebagai berikut:

- a. **Struktur organisasi:** seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Ristek Dikti, Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, Pasal 60 yang menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga yang menyelenggarakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. **Ketersediaan infrastruktur penunjang:** penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada selang waktu 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan; khususnya sarana dan peralatan laboratorium, perpustakaan dan penunjang akademik lainnya. Kantor LPPM UNG memiliki satu gedung kantor yang memiliki luas bangunan 2.065 m² yang terdiri dari ruang ketua, ruang sekretaris, ruang kantor untuk pusat studi, ruang administrasi/staff, dan ruang pertemuan. Infrastruktur penunjang kegiatan penelitian yang tersedia adalah gedung perpustakaan pusat dan perpustakaan yang ada di masing-masing fakultas. Fasilitas layanan yang tersedia di perpustakaan adalah layanan *e-journal*, buku-buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional dan majalah-majalah ilmiah. Laboratorium yang merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan penelitian tersedia pada masing-masing fakultas.

2. Analisis Kondisi

Perumusan rencana strategis LPPM UNG (2023-2027) antara lain dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman (faktor eksternal) dari LPPM UNG.

a. Kekuatan

Kekuatan LPPM bertaut dengan UNG, yaitu memiliki sumberdaya manusia yang berkemampuan akademik sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan kualifikasi akademik dari dosen-dosen sebagai tenaga peneliti yang berkompeten di Universitas Negeri Gorontalo. Telah banyak dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki gelar Guru Besar (61 Dosen) dan banyak yang telah menyelesaikan studi Doktoral dan banyak pula Dosen muda berkompeten dengan jenjang pendidikan Magister yang telah memiliki rekam jejak meneliti yang sangat baik. Adapun dukungan media dan fasilitas penunjang publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat seperti e-Jurnal UNG telah banyak dan terakreditasi nasional (43 Jurnal) dan internasional bereputasi (1 Jurnal). Disamping itu, dukungan tata kelola dan dana yang cukup dari PNBP BLU UNG cenderung menjadi faktor penting dalam menggairahkan semangat meneliti, terutama bagi dosen pemula.

b. Kelemahan

LPPM UNG tidak luput dari kelemahan, terutama pada beberapa hal berikut ini:

- 1) Relatif rendahnya daya saing proposal penelitian dosen di tingkat Hibah Kompetitif Nasional;
- 2) Kemampuan dan pengalaman dosen dalam mengembangkan fokus penelitian lintas disiplin ilmu relatif belum memadai dan belum ditunjang oleh arah penelitian yang jelas dan substansi.
- 3) Relatif terbatasnya dukungan dana penelitian yang bersumber PNBP BLU UNG dan DRTPM Kemenristek Dikti.
- 4) Relatif belum optimalnya jaringan kerjasama dan sinergi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lembaga penelitian dan pengabdian perguruan tinggi nasional maupun internasional, maupun pemerintah dan masyarakat industri.

c. Peluang

Peluang LPPM UNG dalam mengembangkan tupoksinya, terutama bertumpu pada kekuatan potensi sumberdaya manusia dan dukungan penuh dari sistem tata akademik berbasis IT. Dukungan ini memberikan peluang untuk mengembangkan jejaring kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta dan *stakeholder* untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang. Dukungan lain dengan meningkatnya klasterisasi LPPM UNG dari Utama menjadi Mandiri akan digunakan sebagai landasan penentuan kewenangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi oleh DRTPM Kemenristek Dikti.

d. Ancaman

Adanya kelemahan tersebut di atas, cenderung menimbulkan ancaman terhadap eksistensi LPPM UNG, berupa:

- 1) Persaingan makin kompetitif seiring dengan makin berkembangnya kualitas perguruan tinggi lain yang juga meningkatkan kemampuan dosen penelitiannya lebih professional.
- 2) Berkembangnya lembaga penyedia jasa konsultasi yang professional dan memiliki dukungan dana yang kuat.
- 3) Pemberlakuan “masyarakat ekonomi asean” menyebabkan makin terbukanya akses dan kesempatan bagi perguruan tinggi di Asean untuk mengembangkan dan menawarkan kerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat di Gorontalo.
- 4) Persepsi pemerintah dan masyarakat yang cenderung menganggap bahwa perguruan tinggi daerah semisal UNG belum memenuhi syarat untuk mengembangkan kajian akademik potensi daerah dan konsultan dibanding perguruan tinggi semisal ITB, UI, UGM, dan lain-lain.

3. Evaluasi

Capaian kinerja LPPM UNG selang waktu 2019-2023 dapat dikatakan mengalami peningkatan dengan tingkat capaian/keberhasilan signifikan; terutama pada klusterisasi Mandiri yang diperoleh LPPM UNG, selanjutnya peningkatan motivasi dosen meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, penambahan jumlah penelitian dosen yang dibiayai DRTPM Kemristek Dikti. Namun masih terdapat beberapa kendala antara lain:

- 1) Terbatasnya dukungan dana penelitian yang berdampak pada minimnya program-program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; maupun kegiatan penguatan kapasitas dosen untuk meneliti.
- 2) Manajemen dan fasilitas peralatan laboratorium yang relatif belum mendukung penelitian dasar dan terapan.
- 3) Sebagian sistem pelayanan administrasi yang masih manual sehingga berdampak pada kecepatan proses pelayanan administrasi, data dan informasi.
- 4) Terbatasnya kerjasama mitra dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

Visi dan misi LPPM UNG 2023-2027 merujuk pada visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Strategis UNG 2023-2024.

Visi UNG: “Menjadi Universitas Unggul dan Berdaya Saing dalam Pengembangan Inovasi Kawasan”

Misi UNG:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran digital based learning guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesionalitas dengan menguasai teknologi di bidang kependidikan dan non kependidikan;
2. Meningkatkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional secara berkelanjutan;
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang inovatif. Melakukan penyebaran serta penerapan hasil-hasil penelitian untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
4. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Memperkuat nilai-nilai budaya penerapan sains dan teknologi serta inovasi berbasis Kawasan;
6. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang profesional, transparan, dan akuntabilitas yang tinggi menuju good university governance;

Untuk mencapai visi misi tersebut, maka dirumuskan lebih khusus untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan penguasaan metodologi, tools analisis yang relevan dengan bidang kelimuan pendidikan dan non kependidikan.
- (2) Memperluas sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Pengembangan pusat-pusat studi untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Pengembangan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam negeri dan luar negeri, dunia usaha dan dunia industry.
- (4) Meningkatkan stimulan bagi dosen yang menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah bereputasi, HAKI dan pemakalah.
- (5) Memanfaatkan hasil riset serta pengembangan inovasi riset.

- (6) Meningkatnya karya inovatif dan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat.
- (7) Mengembangkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa di Kawasan pesisir teluk tomini Provinsi Gorontalo.

Adapun **Visi LPPM UNG** tahun 2023-2027 adalah:

“Menjadi Lembaga yang Unggul dan Berdaya Saing dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Inovasi Global dalam Pengembangan Kawasan”

2.2.Misi

Untuk mencapai visi yang telah diuraikan di atas, dirumuskan **Misi LPPM** sebagai berikut:

1. Menkuatkan, meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal dalam bidang penelitian dan hilirisasi riset dalam pengabdian kepada masyarakat
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mempertahankan Klaster LPPM UNG yang mandiri di bidang penelitian dan sangat bagus di bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan hak kekayaan intelektual untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
5. Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dan mahasiswa dalam kinerja penelitian dan pemberdayaan Masyarakat.
6. Meningkatkan reputasi UNG di tingkat nasional dan internasional

Secara operasional, **Visi Misi** pengembangan LPPM UNG dijabarkan dalam bentuk program strategis yang terkait dengan peningkatan produktivitas, relevansi dan kualitas pendidikan tinggi; khususnya yang diarahkan kepada peningkatan kontribusi, kualitas, dan relevansi penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus utama pada aspek-aspek:

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan;
2. Pemantapan infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Peningkatan produktivitas dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengendalian dan peningkatan mutu hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Tujuan

Dalam rangka perwujudan visi dan misi di atas maka tujuan LPPM UNG sebagai berikut:

1. Adanya sinergitas dan kolaborasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal dan eksternal.
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan.
3. Terdapatnya produk-produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdaya saing.
4. Terlindunginya hak kekayaan intelektual hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dapat mendatangkan income generating bagi pengembangan UNG.
5. Terciptanya budaya kerja kolaboratif dan sinergi dosen dan mahasiswa dalam kinerja tridharma.
6. Meningkatkan reputasi UNG di tingkat nasional dan internasional
7. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama antar lembaga penelitian dengan pihak pemerintah, swasta maupun *stake holder* yang terkait dengan kegiatan LPPM.
8. Memotivasi dan mengembangkan budaya inovatif, khususnya bagi dosen dalam menulis dan meneliti dalam rangka menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual UNG.

2.4. Sasaran

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2023 - 2026. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru untuk melakukan akselerasi pembangunan nasional
2. Meningkatkan karya inovasi, penerapan iptek untuk mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki ketimpangan dalam masyarakat
3. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama internal dan eksternal bidang penelitian dan hilirisasi riset dalam pengabdian kepada Masyarakat untuk membangun daya saing.
4. Meningkatkan sinergitas dan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal dan eksternal.
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan dan,
6. Meningkatkan pembangunan yang memiliki nilai-nilai budaya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Hingga akhir 2015, fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh dua lembaga yang terpisah, yaitu Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM). Selang tahun 2016-2019 setelah penggabungan dua Lembaga, terus dilakukan upaya pembenahan dan sinkronisasi program sehingga tugas pembentukan LPPM UNG untuk mengelola penelitian dan pengabdian terselenggara dengan baik.

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 dan PermenRistek Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, menetapkan bahwa fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh LPPM UNG. Hal ini mendorong dilakukan pengkajian dan penyesuaian kembali dokumen RIPP dan Renstra sebagai pedoman dalam menyelenggarakan dan melaksanakan program di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyesuaian dinamika dan ritme kerja menuju perubahan; yaitu pengkondisian LPPM UNG untuk siap melakukan transformasi sebagai sebuah proses formal dalam rangka memantapkan dan atau mengokohkan daya saingnya sebagai Lembaga yang unggul dan bersaya saing.

1. Prioritas Pengembangan LPPM UNG Tahun 2023-2027

Prioritas pengembangan LPPM UNG selang tahun 2023-2027 dititikberatkan pada pencapaian visi, misi dan tujuan LPPM dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; terutama aspek pengembangan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan kegiatan penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga lain di beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
- b. Penyelenggaraan penguatan dan pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas meneliti dan kemampuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen UNG di jurnal nasional dan internasional terakreditasi dan bereputasi;
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin ilmu/multidisiplin sesuai skema unggulan PT untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan Masyarakat.
- d. Membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan MBKM pengabdian dan KKS.
- e. Penguatan kepakaran dan posisi UNG dalam merumuskan kebijakan pembangunan regional, nasional dan internasional
- f. Sinkronisasi dan optimalisasi mutu jurnal lintas fakultas dalam rangka penyediaan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional.

- g. Peningkatan layanan administrasi melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) LPPM.
- h. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.

2. Kebijakan dan Program LPPM UNG Tahun 2023-2027

Kebijakan dan program LPPM UNG tahun 2023-2027 dititikberatkan pada pencapaian visi, misi, tujuan sebagaimana disebutkan pada uraian sebelumnya. Penjabaran kebijakan dan program diarahkan pada upaya mewujudkan pengokohan daya saing dan kemandirian LPPM dalam mengembangkan potensi daerah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan dan program dimaksud adalah:

- a. Pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama.
Indikatornya adalah terselenggaranya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak perguruan tinggi nasional, internasional, pemerintah, lembaga non pemerintah, dan swasta dalam bentuk:
 - 1) Paling sedikit terdapat kolaborasi 4 penelitian dan 2 pengabdian dalam setahun dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia khususnya yang tergabung dengan Forum LPPM LPTK Se-Indonesia dan Forum LPPM Kawasan Timur Indonesia,
 - 2) Paling sedikit terdapat kolaborasi 8 artikel jurnal internasional hasil penelitian dan 4 artikel jurnal internasional hasil pengabdian dalam setahun dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia khususnya yang tergabung dengan Forum LPPM LPTK Se-Indonesia dan Forum LPPM Kawasan Timur Indonesia,
 - 3) Paling sedikit terdapat kolaborasi 2 penelitian dan 1 pengabdian dalam setahun dengan perguruan tinggi lainnya di luar negeri,
 - 4) Paling sedikit terdapat kolaborasi 4 artikel jurnal internasional hasil penelitian dalam setahun dengan perguruan tinggi luar negeri,
 - 5) Paling sedikit setahun sekali menyelenggarakan pertemuan nasional dan internasional dalam rangka pengembangan kerjasama LPPM,
 - 6) Paling sedikit mendatangkan 2 orang (Peneliti/Pakar Internasional) sebagai pelatih/pembimbing/narasumber pendalaman bidang riset unggulan.
- b. Pengembangan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Indikatornya adalah:
 - 1) Paling sedikit 30% dosen beroleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) Paling sedikit 20% hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi;
 - 3) Paling sedikit 20% hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi (terindeks SCOPUS);
 - 4) Paling sedikit 80% dosen melakukan penelitian minimal dua kali dalam setahun.

- 5) Paling sedikit 5 Sertifikat HAK Paten atau HAKI yang diperoleh dosen dalam setahun
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lintas disiplin ilmu/multi disiplin sesuai skema unggulan PT.
Indikatornya adalah:
- 1) Paling sedikit terdapat 20 judul penelitian dan pengabdian masyarakat bidang unggulan perguruan tinggi;
 - 2) Paling sedikit 20 judul penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat.
 - 3) Paling sedikit 9 judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikembangkan oleh pusat-pusat studi dipublikasikan melalui jurnal ilmiah nasional dan international.
 - 4) Paling sedikit 2 sertifikat Hak Paten atau HAKI yang diperoleh peneliti UNG.
- d. Membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan MBKM pengabdian dan KKS.
- 1) Paling sedikit 24 judul penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan Masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini.
 - 2) Paling sedikit 12 judul penelitian dan pengabdian masyarakat yang menjadi kerjasama nasional dan international untuk pengembangan potensi daerah dan pemberdayaan Masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini.
- e. Sinkronisasi dan optimalisasi mutu Jurnal fakultas dalam rangka penyediaan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan international.
Indikatornya adalah:
- 1) Paling sedikit menerbitkan dua Jurnal yang berpotensi terakreditasi Sinta 1 dan 2 dalam setahun.
 - 2) Paling sedikit satu kali dalam setahun menyelenggarakan kegiatan pendampingan akreditasi Jurnal International, penyusunan artikel ilmiah nasional dan international, penulisan buku ajar dan buku referensi.
 - 3) Paling sedikit 1 Jurnal terindeks Scopus dalam setahun
- f. Peningkatan layanan administrasi melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) LPPM.
Indikatornya adalah:
- 1) Tersedianya aplikasi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatur kegiatan pengajuan usulan, pengumuman seleksi usulan, hingga pelaporan kegiatan yang bisa diusulkan secara online.
 - 2) Tersedianya pengelolaan jaringan dan pembuatan system informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNG
- g. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.
Indikatornya adalah:
- 1) Tersedianya ruangan yang memadai bagi pimpinan, pusat studi, tata usaha, ruang seminar, dan ruang monev.
 - 2) Tersedianya peralatan yang memadai bagi pimpinan, pusat studi, tata usaha, ruang seminar, dan ruang monev.

3.2. Kerangka Regulasi

Sumber referensi untuk menyusun pola tata kelola LPPM UNG antara lain:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden Nomor 54 tahun 2004 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional

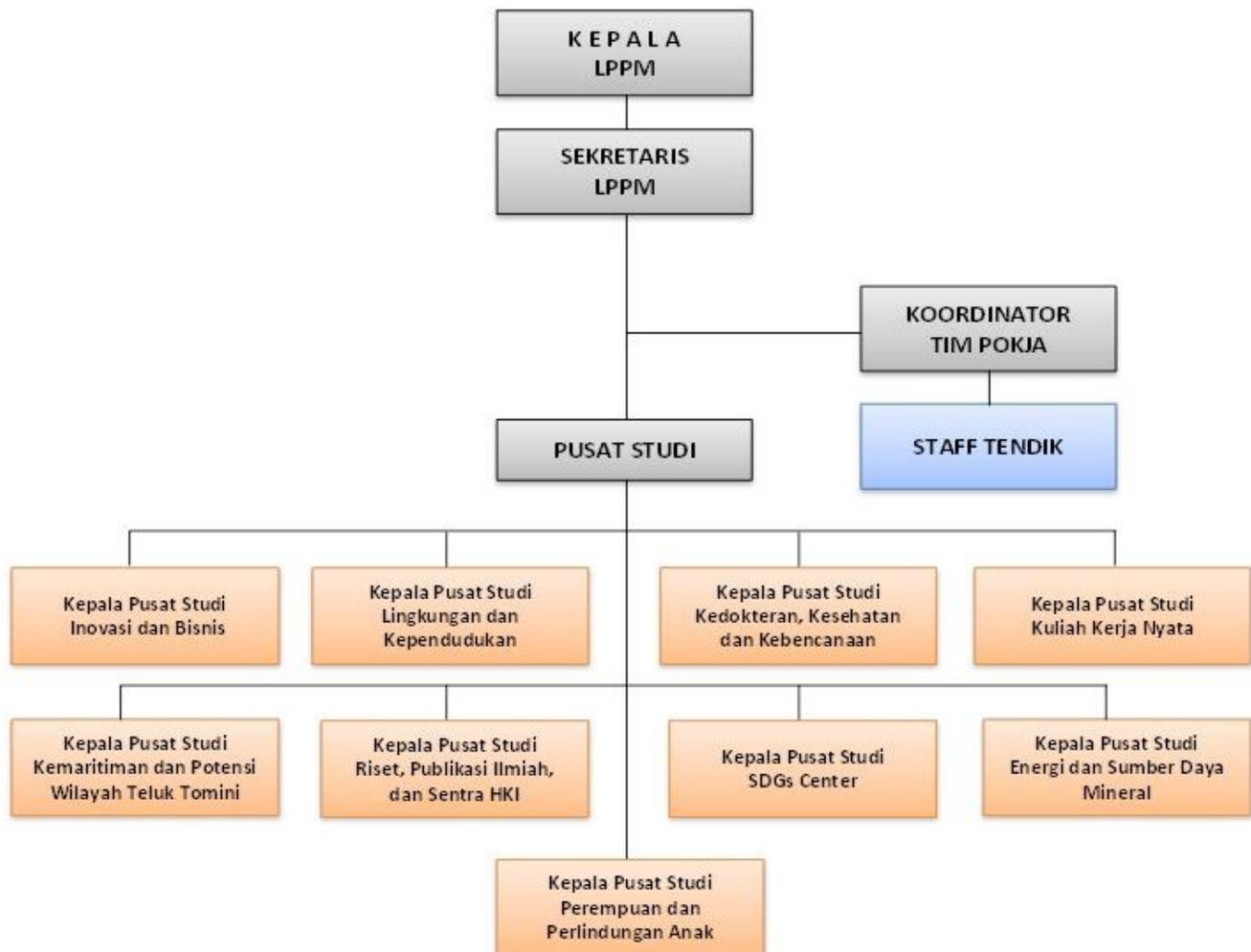
sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

16. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia No. 164/E/KPT/2022, Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Tahun 2020-2024.
18. Surat Keputusan Rektor No. 2118/UN47/KP/2023 tentang Pemberhentian Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023 dan Pengangkatan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2023-2027.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG 2023-2027, disajikan pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat tidak dapat dipisahkan dari capaian kinerja UNG. Parameter yang digunakan untuk menggambarkan ketercapaian kinerja dimaksud, meliputi:

- (a) peningkatan jumlah mahasiswa baru;
- (b) peningkatan jumlah lulusan;
- (c) peningkatan kinerja penelitian,
- (d) peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat

1. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru

Salah satu tolak ukur kinerja UNG adalah makin meningkatnya “animo” lulusan sekolah menengah atas atau sederajatnya yang berminat dan mendaftar sebagai mahasiswa baru di UNG. Data perkembangan jumlah mahasiswa baru seperti tercantum dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2019 s.d 2023

Jalur Seleksi	Tahun Akademik				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Mandiri	1227	974	1179	1358	1229
SNBP	855	1254	1397	1365	1469
SNBT	2359	2192	2327	2446	2405
Jumlah	4441	4420	4903	5169	5103

2. Peningkatan Jumlah Lulusan

Indikator lain dalam menggambarkan kinerja UNG adalah peningkatan jumlah lulusan/alumni. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya mahasiswa baru setiap tahunnya, baik Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2). UNG mulai menghasilkan alumni/lulusan bidang profesi, dengan penyelesaian studi mahasiswa tingkat sarjana mencapai 4 tahun dan lebih cepat 3,5 tahun. Selengkapnya data lulusan/alumni UNG disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Lulusan/Alumni Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2019 s.d. 2023

NO	LULUSAN	T A H U N				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Diploma	30	41	20	106	78
2	Profesi	116	138	72	112	133

3	S1	3211	3363	1891	3830	3805
4	S2	0	72	187	239	208
5	S3	0	2	13	31	35
JUMLAH		3357	3616	2183	4318	4259

3. Peningkatan Kinerja Penelitian

a. Status Penelitian: Cluster Mandiri

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNG dapat ditinjau dari rentang waktu capaian 2019 s.d 2023. Beberapa catatan penting terhadap capaian LPPM 2019-2023, antara lain adalah Status LPPM UNG pada tahun 2023 sebagai Perguruan Tinggi Peringkat Mandiri dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan total score berdasarkan sinta matriks skor untuk custer 27,95. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peringkat Hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi berbasis Kinerja Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bulan Desember 2023, yang diterbitkan oleh Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Landasan pemeringkatan dimaksud adalah hasil penilaian kinerja Penelitian Perguruan Tinggi periode tahun 2020-2022 dan berdasarkan surat keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan peringkat "Mandiri", menjadikan perguruan tinggi memiliki kewenangan sepenuhnya untuk pengembangan pengelolaan dan pendanaan penelitian.

Kekuatan utama UNG ada pada nilai komponen SDM dan Kelembagaan; dimana kriteria setiap komponen penilaian meliputi komponen Publikasi (bobot 25%), HKI 10%), Kelembagaan (15%), Riset (15%), Pengabdian (15%) dan *Revenue Generating* (RG) (5%). Kinerja penelitian, pengabdian, HKI dan RG, UNG memperoleh nilai yang lebih rendah daripada rata-rata nasional; tetapi nilai untuk komponen sumber daya manusia (SDM) dan Kelembagaan, di atas rata-rata nasional.

Kini, tantangan terhadap realitas kemajuan LPPM UNG disandarkan pada upaya menjadikan UNG sebagai kampus yang unggul dan berdaya saing di bidang riset, inovasi dan penggalian potensi budaya. Realitas tantangan ini menghendaki pembenahan dan perencanaan serius pada aspek penelitian, pengabdian, HKI dan RG; terutama berkenaan dengan pengembangan produktivitas riset unggulan dan pengembangan kuantitas dan kualitas riset yang kompetitif dan dibiayai oleh lembaga donor atau melalui Hibah Desentralisasi dan Kompetitif Nasional Dikti.

Pembenahan dan perencanaan serius dimaksud harus dimulai dengan menyusun kembali bidang unggulan dan topik riset unggulan UNG. Bidang unggulan pada RIP 2019-2023, meliputi: (1) lingkungan dan kependudukan; (2) pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; (3) pengembangan kebijakan dan anti korupsi; (4) Sosial

Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan; (5) Kajian perempuan dan perlindungan anak; (6) Sains, Teknologi, dan Kesehatan; (7) Energi, Sumberdaya Mineral, dan Geopark; (8) Pangan dan Pertanian; (9) Kebencanaan dan (10) Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir. Didasarkan pada pertimbangan produktifitas riset sepanjang tahun 2019-2023, maka topik riset unggulan menjadi tema dan substansi riset dosen di UNG.

b. Jumlah Penelitian

Rentang waktu 2019-2023 jumlah dosen yang melaksanakan penelitian mengalami penurunan. Jumlah tersebut bervariasi, baik penelitian yang didanai melalui hibah Kemenristekdikti, PNBP, Penelitian kerjasama dan penelitian mandiri. Jumlah judul penelitian tersebut berimplikasi pada adanya tulisan dosen yang masuk pada jurnal, buku, karya seni serta karya sastra pada level nasional maupun internasional. Setiap peneliti yang melaksanakan penelitian dengan bidang penelitian Riset Dasar dapat menghasilkan luaran penelitian berupa Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi dan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi selain itu peneliti dapat menambahkan luaran penelitian berupa HKI, Paten, Prosiding Seminar Nasional maupun Internasional. Penelitian bidang Riset Terapan dapat menghasilkan luaran berupa Teknologi Tepat Guna, HKI, Paten dan dapat menghasilkan tambahan Luaran Penelitian berupa Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi dan Prosiding Seminar Nasional maupun Internasional. Untuk mendukung agar hasil penelitian masuk pada jurnal terakreditasi (nasional maupun internasional), maka UNG memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memasukkan tulisannya dengan dana yang memadai.

Secara umum, penelitian dosen yang dibiayai oleh dana perguruan tinggi masih lebih tinggi dibanding penelitian yang dibiayai secara mandiri, Pemda maupun oleh kementerian terkait. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/kemandirian yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo dalam pembiayaan penelitian semakin tinggi. Sumber pembiayaan penelitian dosen UNG selama Lima tahun terakhir, ditunjukkan oleh Tabel 4.3 dibawah ini.

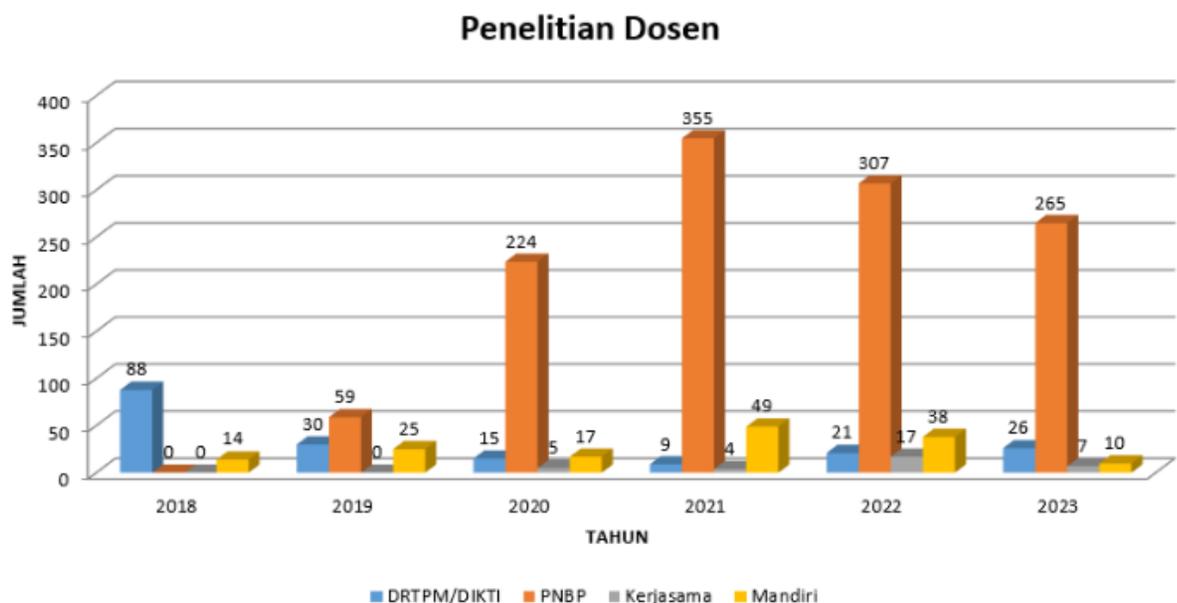
Tabel 4.3
Perkembangan Jumlah Penelitian Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2019 s.d 2023

NO	SUMBER DANA	JUMLAH JUDUL PENELITIAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Mandiri	25	17	49	38	10
2	PNBP/BLU	59	224	355	307	265
3	Dikti/DRTPM	30	15	9	21	26
4	Kerjasama	0	5	4	17	7

JUMLAH	114	261	417	383	308
--------	-----	-----	-----	-----	-----

Data pada Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa selama selang waktu 5 tahun terakhir, 16,87% dosen peneliti UNG melakukan penelitian mandiri, 146,8% penelitian dibiayai oleh dana BLU PNBPN UNG, 12,26% dibiayai oleh Kemristek DIKTI/DRTPM, 4,01% dibiayai oleh kementerian lain dan mitra kerjasama dalam dan luar negeri.

Trend perkembangan jumlah penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian selang tahun 2019 s.d 2023 disajikan seperti pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1. Trend Perkembangan Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang

c. Sumber Dana Penelitian

Sumber dana penelitian yang dikelola oleh LPPM UNG adalah dana penelitian melalui dana APBN/BOPTN yang dialokasikan melalui DIPA Kemristek DIKTI/DRTPM, dana APBN yang dialokasikan melalui PNBPN BLU UNG, dan dana penelitian yang bersumber dari kerjasama. Pendanaan penelitian dari dana APBN/BOPTN diperoleh melalui mekanisme kompetitif baik Kompetitif Nasional maupun Hibah Desentralisasi. Sumber pendanaan lainnya dari DIKTI adalah *Matching Found* Kedaireka yang dilakukan secara nasional.

Sumber pendanaan lainnya berasal dari Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi Gorontalo, maupun pemerintah kabupaten/kota se Provinsi Gorontalo serta dana kerjasama lainnya yang dilaksanakan oleh kelompok riset yang ada dipusat studi

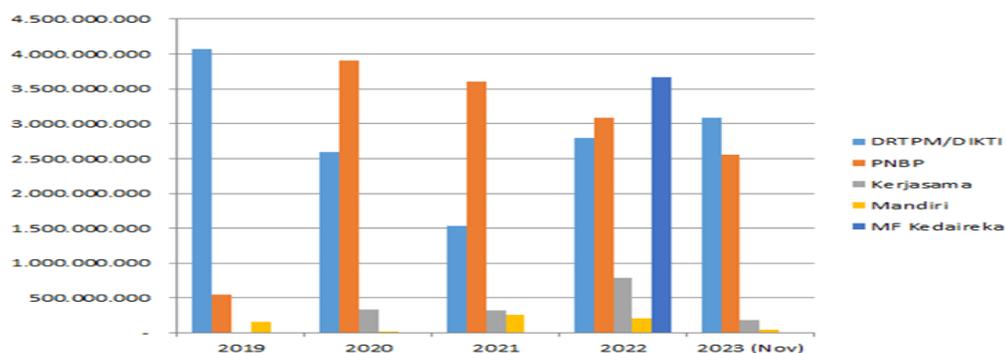
LPPM UNG. Perkembangan pendanaan penelitian dari berbagai sumber ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo (dalam Rupiah)

Penelitian	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah
DRTPM/DIKTI	8.746.280.000	4.065.664.095	2.593.472.000	1.532.258.000	2.792.229.000	3.089.887.000	22.819.790.095
PNBP	370.000.000	545.000.000	3.907.400.000	3.596.000.000	3.080.550.000	2.911.995.000	14.410.945.000
Kerjasama	0	0	340.000.000	326.000.000	792.455.500	310.000.000	1.768.455.500
Mandiri	0	155.403.000	17.000.000	259.653.000	213.000.000	45.500.000	690.556.000
MF Kedaireka	0	0	0	0	3.664.582.267	955.448.310	4.620.030.577
Total	9.116.280.000	4.766.067.095	6.857.872.000	5.713.911.000	6.878.234.500	6.357.382.000	44.309.777.172

Sumber dana penelitian yang bersumber dari dana BLU PNBP mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena menurunnya penerimaan PNBP BLU UNG akibat pandemi covid-19 dan pemulihan pasca pandemi sampai dengan sekarang serta diterapkannya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Dana penelitian yang bersumber dari dana APBN/BOPTN yang tertuang dalam DIPA Kemristek DIKTI/DRTPM mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya proposal penelitian yang lolos baik dalam hibah desentralisasi maupun dalam hibah kompetitif nasional.

Trend perkembangan alokasi dana penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian disajikan pada Gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2. Trend Perkembangan Alokasi Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang Tahun 2019 s.d 2023

Sumber dana penelitian kerjasama berasal dari kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan kementerian lain di luar Kemendikbud. Penelitian kerjasama telah diatur dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM UNG.

d. Kegiatan Penelitian

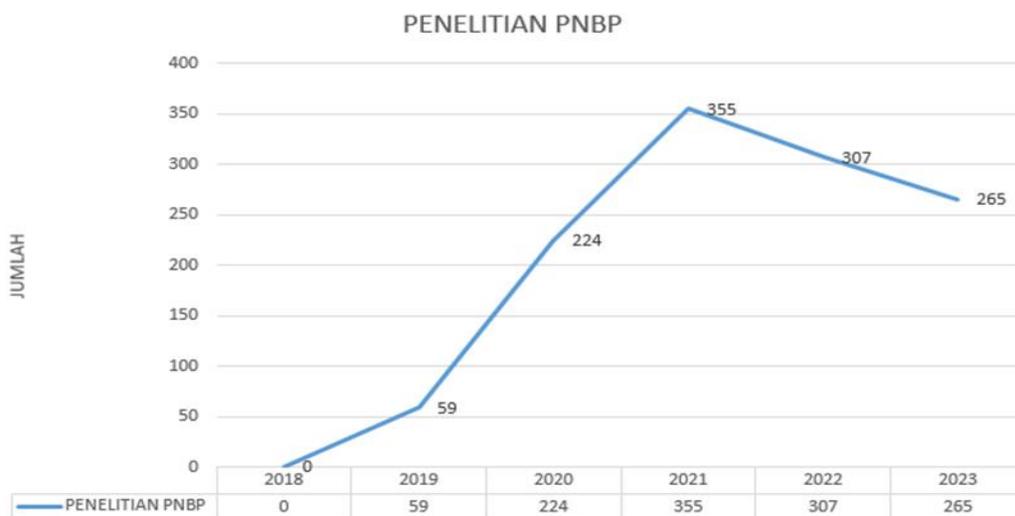
Kegiatan penelitian yang dimaksudkan adalah kegiatan penelitian dosen selang tahun 2019-2023; yang cenderung mengalami fluktuasi. Kegiatan penelitian yang dibiayai oleh Dana PNBP BLU UNG, untuk seterusnya disebut sebagai kegiatan penelitian “akselerasi mandiri”, sedangkan kegiatan penelitian lainnya dibiayai oleh Kemristek DIKTI/DRTPM meliputi Hibah Desentralisasi dan Kompetitif Nasional yang dibiayai DRTPM DIKTI, Kerjasama, dan penelitian mandiri.

Trend Penelitian Dosen 2019-2023

Kegiatan penelitian yang dimaksudkan adalah kegiatan penelitian dosen selang tahun 2019-2023; yang cenderung mengalami fluktuasi. Kegiatan penelitian yang dibiayai oleh Dana PNBP BLU UNG, sedangkan kegiatan penelitian lainnya dibiayai oleh Kemristek DIKTI/DRTPM meliputi Hibah Desentralisasi dan Kompetitif Nasional yang dibiayai DRTPM Dikti, dan penelitian mandiri.

Penelitian PNBP BLU UNG

Gambaran *trend* kegiatan penelitian yang dibiayai oleh PNBP BLU UNG disajikan pada Gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3. *Trend* Penelitian yang Dibiayai oleh PNBP BLU UNG

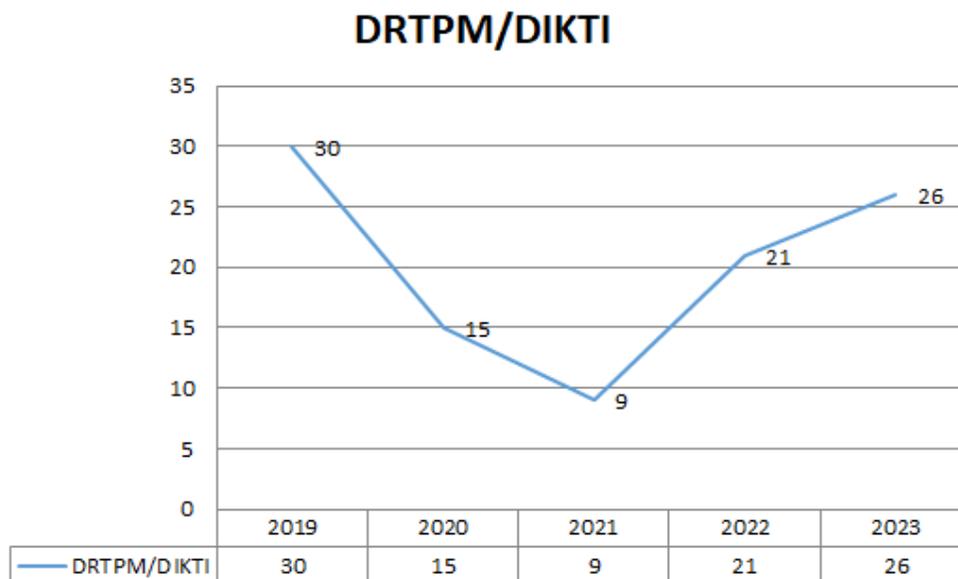
Penelitian yang didanai oleh PNBP BLU UNG dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan hanya naik beberapa persen pada tahun 2021. Penelitian akselerasi

mandiri oleh PNBPU BLU UNG pada tahun 2019 sampai 2023 data berdasarkan penelitian yang dibiayai fakultas dan penelitian yang dikelola oleh LPPM UNG. Penurunan jumlah penelitian juga disebabkan pagu anggaran penelitian mengalami penurunan dari tahun 2019-2023.

LPPM terus berupaya untuk meningkatkan animo dosen dalam melaksanakan penelitian utamanya para dosen muda atas pembiayaan PNBPU BLU, selain itu juga sinergitas antar fakultas perlu ditingkatkan baik dari jumlah penelitian di tingkat fakultas setiap tahunnya dan pendanaan yang ada guna peningkatan capaian Indikator Kinerja pada Program Studi di lingkungan fakultas. Program penelitian atas biaya PNBPU BLU yang ada saat ini masih mengacu pada program penelitian pemula/dasar, penelitian pengembangan dan penelitian terapan sesuai dengan panduan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Hibah Penelitian DRTPM KemristekDikti

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi DRTPM KEMENRISTEKDIKTI disajikan pada Gambar 4.4 berikut:



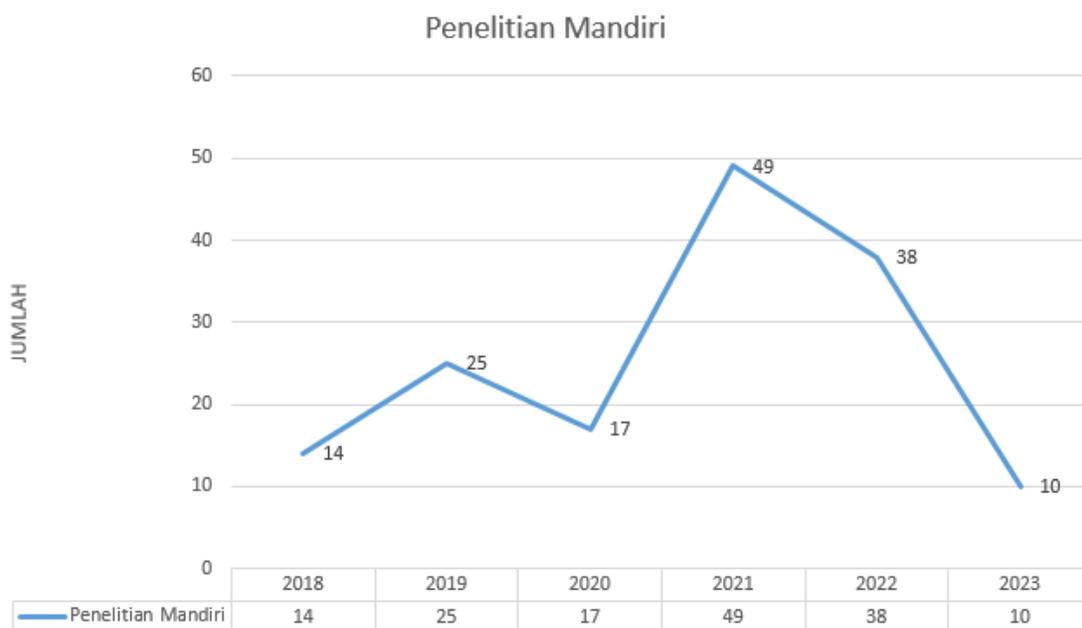
Gambar 4.4. Trend Kegiatan Hibah Penelitian Yang Dibiayai DRTPM KEMENRISTEKDIKTI

Penelitian dana DRTPM Kemristek Dikti tahun 2019 mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang disebabkan refocusing anggaran akibat dampak Pandemi Covid-19, sebab lain adalah dikarenakan beberapa persyaratan penelitian dari Kemenristekdikti, termasuk pemutakhiran data score dosen pada aplikasi SINTA. Selain itu berubahnya sistem online simlitabmas ristekdikti menjadi BIMA kemdikbud atau Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat yang mengakibatkan beberapa dosen UNG mengalami kesulitan dalam pengusulan proposal penelitian. Akan tetapi ditahun 2022 dan 2023 terus mengalami peningkatan kembali.

Penelitian Mandiri

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya sendiri dari peneliti. Gambaran trend kegiatan Penelitian Mandiri disajikan pada Gambar 4.5.



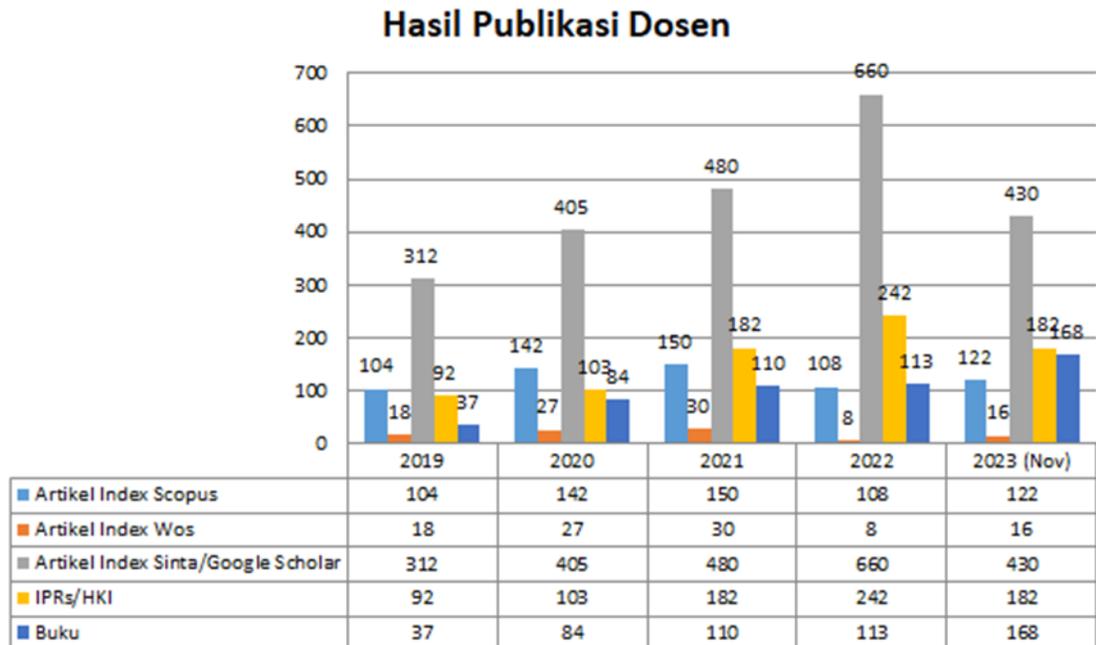
Gambar 4.5. Trend Kegiatan Penelitian Mandiri atas Biaya Peneliti

Penelitian mandiri dari tahun 2019 sampai dengan 2023 terus mengalami fluktuasi jumlah penelitian pada skema tersebut. Hal ini disebabkan peneliti banyak mengikuti hibah-hibah yang didanai oleh Fakultas.

e. Publikasi Ilmiah

Jumlah publikasi ilmiah Dosen UNG cenderung mengalami fluktuasi baik artikel jurnal, buku, hak kekayaan intelektual/KI, untuk jenis publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sinta dan internasional yang bereputasi atau terindex scopus dan wos. Beberapa tahun terakhir upaya peningkatan kinerja publikasi terus ditingkatkan, melalui pendampingan dan penguatan kualitas artikel dan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi Kemenristekdikti.

Meningkatnya pendanaan untuk berbagai skim penelitian, mandiri maupun penelitian kerjasama dengan institusi lain, memiliki pengaruh yang besar terhadap publikasi ilmiah dosen/peneliti pada jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi, baik nasional maupun internasional. Data publikasi ilmiah dosen selama tahun 2019 s.d. 2023 seperti disajikan pada Gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6. Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2019 s.d 2023

Data grafik di atas menunjukkan perkembangan publikasi ilmiah dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 publikasi ilmiah dosen terus mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh setiap tahunnya syarat perhitungan kualitas publikasi hasil penelitian menjadi semakin tinggi dengan adanya persyaratan artikel yang diakui adalah artikel yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi dan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi. Selain itu, untuk pemakalah ilmiah juga mengalami penurunan dengan adanya persyaratan perhitungan kualitas artikel ilmiah dalam seminar nasional maupun internasional adalah seminar nasional dan internasional terindex. Selain itu minat dosen dalam meneliti dan Penelitian yang dibiayai PNPB BLU UNG menurun, yang mengakibatkan menurunnya publikasi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk meningkatkan minat meneliti dan meningkatkan publikasi dan luaran hasil penelitian maka perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan kapasitas dosen di lingkungan UNG sehingga dosen-dosen UNG dapat menyesuaikan diri dengan peningkatan kualitas perhitungan hasil publikasi ilmiah dan luaran hasil penelitian.

4. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Trend kinerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan peningkatan. Implementasi salah satu tri dharma ini, dari tahun

ke tahun terus didorong dengan berbagai macam kegiatan dan ditunjang oleh alokasi DRPM Ristekdikti, Kerjasama dalam dan luar negeri dengan maupun PNBP.

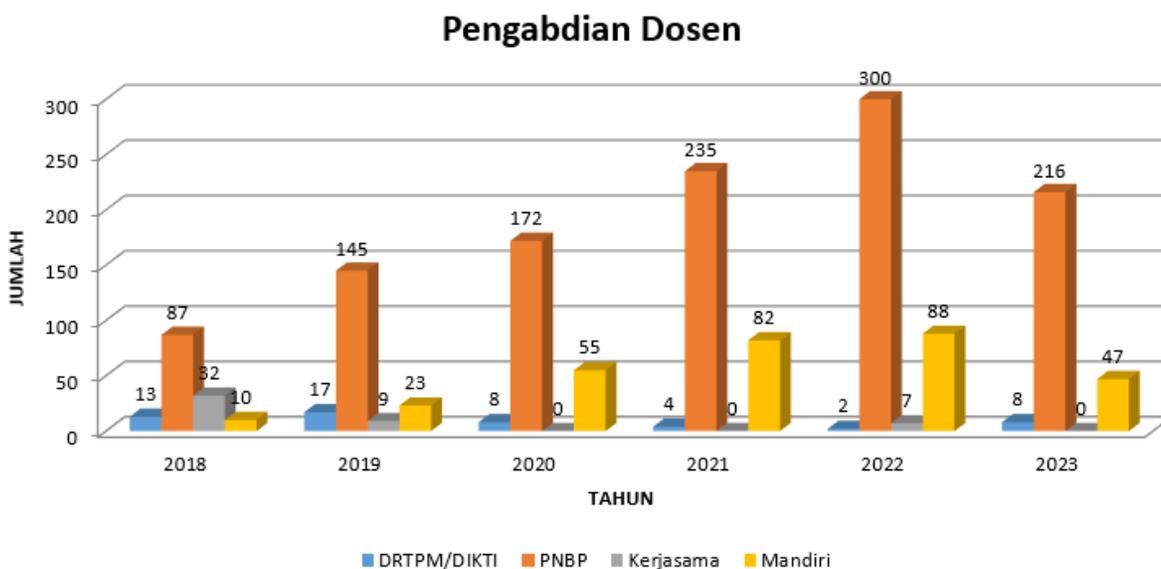
Kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut antara lain meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Proyek di Desa, Pengabdian Kolaboratif, Pengabdian PUPR, dan pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2019, Klaster Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat meningkat dari kalster Memuaskan menjadi Sangat Bagus. Hal ini tentunya menjadi pencapaian yang baik untuk kinerja Pengabdian kepada Masyarakat. Secara umum, gambaran perkembangan jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen UNG disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat (2019 - 2023)

Tabel 4.5.
Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo (2019 s.d 2023)

NO	SUMBER DANA	JUMLAH JUDUL PENELITIAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	DRTPM-Dikti	17	8	4	2	8
2	PNBP	145	172	235	300	216
3	Kerjasama	9	0	0	7	0
4	Mandiri	23	55	82	88	47
JUMLAH		194	235	321	397	271

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 mengalami fluktuasi namun kualitas pengabdian meningkat sehingga bisa mencapai klaster sangat bagus. Data jumlah pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo disajikan dalam Gambar 4.7 berikut:



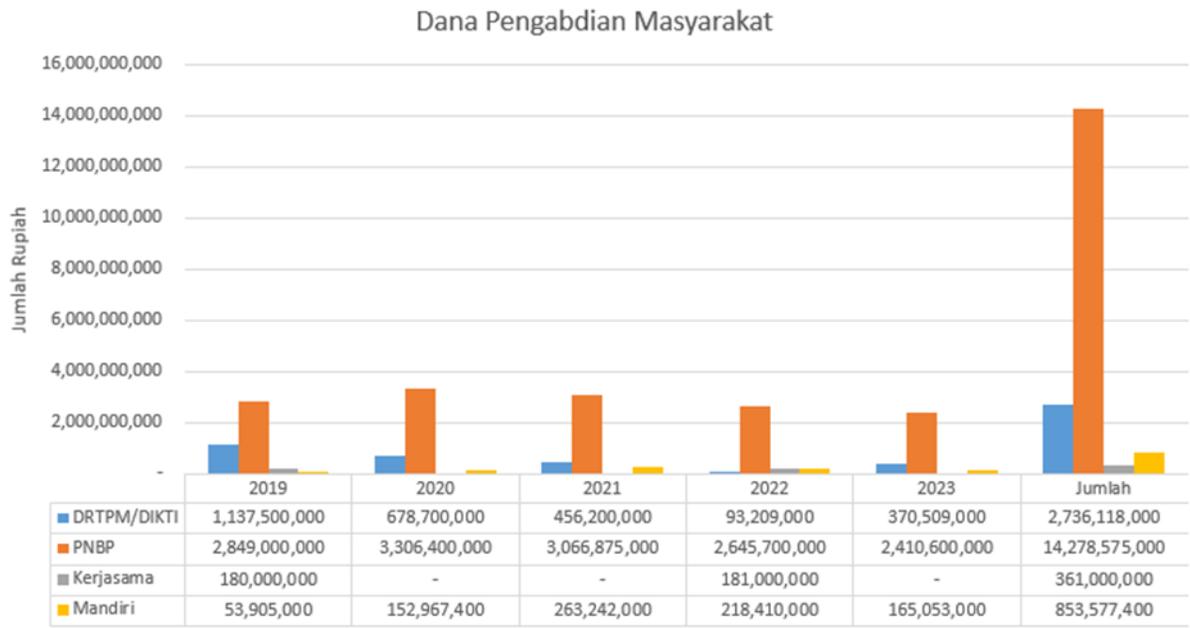
Gambar 4.7 Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat UNG Selang Tahun 2019 s.d 2023

Dengan jumlah pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, Tabel 4.6 berikut perolehan dana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4.6.
Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo (2018 s.d 2023, dalam Rupiah)

Pengabdian	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah
DRTPM/DIKTI	965,000,000	1,137,500,000	678,700,000	456,200,000	93,209,000	370,509,000	3,701,118,000
PNBP	2,175,000,000	2,849,000,000	3,306,400,000	3,066,875,000	2,645,700,000	2,410,600,000	16,453,575,000
Kerjasama	175,000,000	180,000,000	-	-	181,000,000	-	536,000,000
Mandiri	31,745,000	53,905,000	152,967,400	263,242,000	218,410,000	165,053,000	885,322,400
Total	3,346,745,000	4,220,405,000	4,138,067,400	3,786,317,000	3,138,319,000	2,946,162,000	21,576,015,400

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dihasilkan bahwa perolehan dana pengabdian meningkat hingga pada tahun 2023 adalah dana Hibah Kemenristek DIKTI/DRTPM. Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo menurun dari tahun ketahun yang disebabkan dengan adanya jumlah KKN MBKM yang dilakukan secara mandiri yang menambah berbagai skema pengabdian kepada masyarakat diantaranya KKN Tematik Hilirisasi Riset, KKN Kebangsaan, KKN SDGs, KKN Kolaboratif, KKN Tematik PUPR dan KKS Pengabdian Reguler. Berikut peningkatan perolehan dana Pengabdian kepada Masyarakat dijabarkan dalam Gambar 4.9 berikut:



Gambar 4.9 Perkembangan Jumlah Pendanaan Pengabdian Masyarakat UNG Selang Tahun 2019 s.d 2023

4.2. Kerangka Pendanaan

1. Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana strategis LPPM 2023-2027 ini dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana penelitian. Sumber dana penelitian bersumber dari:

- Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);
- Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan;
- Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara Lembaga Penelitian dengan pihak-pihak eksternal yang terkait dengan program penelitian dan pengembangan.

Dukungan dana penelitian sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) target 5 (lima) tahun ke depan adalah:

- a. Peningkatan rasio penelitian per dosen, target tahun pertama adalah 5%, tahun ke dua dan ketiga 10%, tahun keempat 15% dan tahun kelima 20% dari jumlah dosen peneliti.
- b. Dukungan dana penelitian untuk publikasi jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi adalah target tahun pertama dan kedua adalah 40%, tahun ketiga, tahun keempat dan tahun kelima 50% dari jumlah dosen peneliti.

- c. Dukungan dana untuk HKI adalah target tahun pertama adalah 1%, tahun ke dua 2%, tahun ketiga 3%, tahun keempat 4% dan tahun kelima 5% dari jumlah dosen.

2. Estimasi Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Estimasi sumber dana penelitian baik yang bersumber dari dana hibah penelitian kemenristek, dana PNPB, dana kerja sama ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Estimasi Sumber Dana Penelitian
Selang Waktu 5 (lima) Tahun (dalam ribuan rupiah)

SUMBER DANA	2023	2024 (5%)	2025 (10%)	2026 (10%)	2027 (15%)
DIKTI	3.089.887.000	3.244.381.350	3.568.819.485	3.925.701.434	4.318.271.577
PNBP	1.285.000.000	1.413.500.000	1.554.850.000	1.710.335.000	1.881.368.500
KERJASAMA	310.000.000	341.000.000	375.100.000	412.610.000	453.781.000
JUMLAH	4.684.887.000	4.998.881.350	5.498.769.485	6.048.646.434	6.653.421.077

Tabel 4.8
Estimasi Sumber Dana Pengabdian pada Masyarakat
(dalam selang waktu lima tahun dalam ribuan rupiah)

SUMBER DANA	2023	2024 (5%)	2025 (10%)	2026 (10%)	2027 (15%)
DIKTI	370.509.000	389.034.450	427.937.895	470.731.685	541.341.437
PNBP	2.410.600.000	2.531.130.000	2.784.243.000	3.062.667.300	3.522.067.395
KERJASAMA	175.000.000	183.750.000	202.125.000	222.337.500	255.688.125
JUMLAH	2.956.111.023	3.103.914.450	3.414.305.895	3.755.736.485	4.319.096.957

3. Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program LPPM. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan LPPM UNG adalah:

- a. Penggunaan dana hibah penelitian secara efektif dan efisien.
- b. Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana penelitian.

c. Menggali dan mendatangkan sumber-sumber dana dari masyarakat dan pihak ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.
- b. Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
- c. Perlu strategis jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
- d. Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan audit internal yang transparan dan akuntabel.

BAB V PENUTUP

Rencana strategis ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Keberlanjutan pelaksanaan rencana strategis ini membutuhkan komitmen semua pihak. Ucapan terimakasih disampaikan Rektor UNG, Wakil Rektor I, II, III dan IV, para guru besar, pimpinan fakultas, lembaga, kepala pusat studi LPPM dan staf administrasi tendik pada LPPM UNG yang telah berpartisipasi pada proses penyusunan Rencana Strategis LPPM UNG 2023-2027.